

Judul Populer: Pangan Organik Berbasis Petani

Judul Inggris : Farmer-Based Organic Food

Judul Riset: Strategi Produksi Pangan Organik Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Petani

### **Deskripsi Singkat**

Banyaknya permintaan dan adanya kebijakan pemerintah mengenai produk pangan organik, menjadikan tanaman pangan organik sebagai bagian dari green policy (going green) yang terlibat dengan pelestarian/ramah lingkungan, atau gaya hidup baru. Pendukung gaya hidup organik percaya bahwa makanan yang diproduksi dengan cara ini memiliki mutu dan nilai gizi yang lebih tinggi dibandingkan dengan makanan yang diproduksi secara konvensional dengan kimia sintetis sebagai *input* pertanian. Inovasi ini menunjukkan bahwa terdapat 3 rantai pasok sayuran organik di Jawa Barat, khususnya di daerah Garut. Hasil FGD memperlihatkan bahwa pertanian di Jawa Barat berupa pertanian konvensional, semi organik dan organik.

*Demand and government policy regarding organic food products, organic food crops made as part of a green policy (going green) involved with conservation / environmentally friendly, or a new lifestyle. This innovation shows that there are 3 organic vegetable supply chain in West Java, especially in the area of Garut. The results showed that agricultural FGD conducted in West Java in the form of conventional agriculture, organic farming and organic farming spring.*

### **Keunggulan**

Strategi produksi pangan organik bernilai tambah tinggi. Karakteristik dapat dikembangkan menurut kategori kesamaan dan perbedaan produk dominan yang dihasilkan. Faktor internal dan eksternalnya dapat direpresentasikan atas strategi penetrasi pasar dan pengembangan produk. Inovasi ini dapat disusun atas penekanan tema bervariasi. Keberagaman produk sayuran daun organik, memiliki kemasan dan label sendiri, lahan bersertifikasi dan sudah memiliki *Internal Control Systems* (ICS), serta harga terjangkau. Pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat, program pelatihan dan pembinaan, asosiasi pertanian organik.

**Inovator:** Musa Hubeis

### **Profil Ketua Inovator**



Musa Hubeis, lahir di Jakarta pada 26 Juni 1955. Dosen aktif di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB ini juga menjabat sebagai Kepala Bagian Produksi dan Operasi, serta Ketua Program Studi Industri Kecil Menengah (MPI) Fakultas Pascasarjana IPB. Beliau menempuh S1 di bidang Statistika dan Komputasi, S2 di bidang Ilmu Pangan IPB dan Manajemen Teknologi INPL France, serta S3 INPL France pada bidang Teknik Sistem Industri. Penulis berbagai buku, diantaranya “Prospek Pangan Organik Bernilai Tambah Tinggi” ini aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian beliau tentang “Dispenser Yoghurt Segar”, “Penjurian Nasi yang Adil” dan “Strategi Produksi Pangan Organik bernilai tambah tinggi berbasis Petani” telah berhasil membawa beliau menjadi salah satu inovator dalam 102, 103 dan 106 Inovasi Indonesia versi *Business Innovation Center (BIC)* pada tahun 2010, 2011 dan 2014. Beberapa penelitian yang beliau lakukan didanai oleh hibah penelitian DP2M dan Strategis Nasional, serta sumber lain dari Pemda dan dunia usaha. Saat ini beliau fokus mengembangkan kewirausahaan berbasis teknologi dan pengembangan UMKM berbasis incubator bisnis.



